



RINGKASAN

MELKI DOMINARTO D. Manajemen Pemupukan Pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi III, PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung. *Management of Sugar Cane (Saccharum officinarum* L.) *Fertilization in Division III, PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung.* Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditi perkebunan sebagai bahan baku industri gula yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia (BPS 2017). Produktivitas GKP tebu nasional dari Tahun 2014-2020 mengalami rata-rata kenaikan sebesar 0,52 %. Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman tebu agar dapat tumbuh dengan baik dan dapat menghasilkan nira yang berkualitas adalah pemberian unsur melalui pemupukan (Magandi dan Purwono 2019). Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dalam pengelolaan budidaya tebu. Khususnya manajemen pemupukan tanaman tebu di PT. Gula Putih Mataram.

Metode pelaksanaan PKL sebagai pendamping asisten divisi/*supervisor*. Kegiatannya mengikuti serangkaian kegiatan aspek teknis dan manajerial. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan langsung dari seluruh kegiatan yang ada dilapangan dan wawancara terhadap pekerja dan staf. Data sekunder dikumpulkan dari laporan manajemen seperti laporan bulanan, semesteran dan tahunan atau arsip perusahaan dan sumber pustaka lainnya.

Manajemen pemupukan di Divisi III PT GPM meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Realisasi jenis pupuk yang diaplikasikan pada *single dressing* dan *top dressing* sudah sesuai dengan rekomendasi *Research and Development*. Sedangkan pada *bassalt dressing* belum sesuai karena persediaan pupuk ZA di gudang sudah habis, sehingga digantikan dengan pupuk urea. Dosis pupuk yang diaplikasikan sudah sesuai dengan persen rata-rata *single dressing* 100 %, *top dressing* 100 %, dan *bassalt dressing* 97 %. Realisasi waktu pemupukan sudah sesuai dengan umur tanaman SOP dan bulan pemupukan rekomendasi perusahaan. Umur tanaman pemupukan *single dressing* 0 – 1,5 bulan, *top dressing* 1,5-2 bulan. Pemupukan *bassalt dressing* pada bulan Juni. Rata-rata ketepatan traktor dalam menabur pupuk pada interrow tanaman untuk *single dressing* 103 % dan *top dressing* 106 %, sedangkan *bassalt dressing* 100 % pada alur tanam. Rata-rata kedalaman traktor dalam menabur pupuk pada *single dressing* 100 %, *top dressing* 100 %, dan *bassalt dressing* 100 %. Penggunaan jumlah zak pupuk yang akan diaplikasikan sudah sesuai dengan luas lahan yang akan di pupuk pada *single dressing* 287 zak, *top dressing* 186 zak, dan *bassalt dressing* 79 zak. Penggunaan unit traktor dalam kegiatan pemupukan sudah sesuai dengan standar operasional satu unit traktor yaitu 0,5 – 0,6 ha/jam.

Kata kunci : Dosis, ketepatan, pengorganisasian, pengawasan, realisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.